
Pelatihan Parenting dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah

Nurul Fadhillah Arna^{1*}, Harmilawati²

^{1,2}Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

*Email: dhyllaandri3103@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of the activities uses the participatory action research (PAR) method. The goal is to improve the skills of parents in carrying out care and upbringing in their own families and explain to parents about the process of good child education. As for the object of the real professional work course (KKNP) for the author for 2 months, namely parents. In parenting training activities in realizing a sakinah mawaddah mawahmah family in Desa Bulu Tanah, Kec. Kajuara, Kab. Bone. Parenting training is held once during KKN-P. The place is located in the Fastabiqul Khairat Mosque in Dusun Cangkano.

Keywords: *Marriage, Sakinah, Mawaddah, Warahmah*

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode participatory action research (PAR). Tujuannya untuk Meningkatkan keterampilan orang tua dalam melaksanakan perawatan dan pengasuhan dalam keluarga sendiri dan menjelaskan pada orang tua mengenai proses pendidikan anak yang baik. Adapun yang menjadi objek kuliah kerja nyata profesi (KKNP) bagi penulis selama 2 bulan yaitu orang tua. Dalam kegiatan pelatihan parenting dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah mawahmah di Desa Bulu Tanah, Kec. Kajuara, Kab. Bone. Pelatihan Parenting dilaksanakan 1 kali selama KKN-P. Tempatnya terletak di Mushola Fastabiqul Khairat Di Dusun Cangkano.

Kata Kunci: *Pernikahan, Sakinah, Mawaddah, warahmah*

PENDAHULUAN

Masyarakat terdiri dari unsur keluarga, keluarga terdiri dari unsur individu. Maka bila anggota keluarga merupakan individu yang saleh dan kuat, keluarga pun menjadi saleh dan kokoh. Dan jika masing-masing keluarga berbuat yang demikian, maka terciptalah lingkungan masyarakat yang sehat, kuat serta mulia. Namun sebaliknya, bila masyarakat terdiri dari sendi-sendi yang rapuh, maka kelak akan menjadi masyarakat yang lemah dan rapuh. Membangun keluarga itu terlihat mudah, namun memelihara dan membina keluarga sehingga menjadi keluarga yang saleh, kokoh dan mencapai taraf kebahagiaan sangatlah sulit. Untuk mencapai tujuan pernikahan ini, Islam menetapkan berbagai patokan dan pola yang harus dilalui, direncanakan dan dilaksanakan mulai dari memilih pasangan hidup, penilaian terhadap calon suami atau istri, rukun dan syarat nikah, mahar, nafkah, dan sebagainya. Karena itu, hal-hal yang berkaitan dengan pernikahan ini hendaknya dipelajari dan dipahami dengan sebaik-baiknya, bagaimana memilih jodoh, membina keluarga yang harmonis, masalah hak dan kewajiban suami istri, dan sebagainya (Afandi, et al., 2011).

Untuk mencapai keluarga yang sakinah maka hak suami, hak istri, dan kewajiban masing-masing, harus dilaksanakan dengan penuh keadilan, keserasian, keselarasan dan keseimbangan, baik dalam fungsi keagamaan maupun keduniaan (Dedi, 2007).

Penulis menganggap pelatihan parenting ini sangat bermanfaat bagi setiap orang khususnya yang sudah menikah. Karena Pernikahan merupakan salah satu fitrah manusia yang tujuan utamanya adalah membentuk keluarga yang *sakīnah, mawaddah wa rahmah*. Pernikahan yang terjadi pada manusia khususnya bagi seorang muslim tidak hanya sebagai budaya yang peraturannya mengikuti perkembangan budaya dan adat istiadat yang berkembang di daerah tersebut, akan tetapi pernikahan dipandang sebagai ibadah (Rahim, 2001).

Selain itu, kenyataan bahwa kehidupan pernikahan dan keluarga itu selalu saja ada masalahnya, menunjukkan pula perlu adanya bimbingan Islami mengenai pernikahan dan pembinaan kehidupan berkeluarga. Masalah dalam keluarga itu sangat banyak, dari masalah yang kecil sampai masalah yang besar (Rahmat & Mirnawati, 2020). Dari sekedar pertengkaran kecil sampai perceraian dan keruntuhan rumah tangga. Penyebabnya bisa terjadi dari kesalahan awal pembentukan rumah tangga, pada masa sebelum dan menjelang pernikahan, bisa juga muncul di saat mengarungi bahtera rumah tangga. Dengan kata lain, ada banyak faktor yang dapat menyebabkan kehidupan berkeluarga tidak baik, tidak seperti yang diharapkan, tidak menjadi keluarga sakinah *mawaddah warahmah*.

Berdasarkan hasil observasi, Desa Bulu Tanah merupakan desa yang berpenduduk banyak tetapi masih banyak masyarakat yang kurang paham akan keagamaannya. Dalam hal tersebut pemuda kurang aktif dalam kegiatan keagamaan padahal sudah memiliki wadahnya tetapi tidak diaktifkan. Oleh karena itu, penulis telah melakukan kegiatan pada KKN-P dengan mengangkat judul program kerja “Pelatihan Parenting Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Pada Masyarakat Dusun Jawi-jawi Desa Bulu Tanah Kec. Kajuara Kab. Bone”.

METODE

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang berupa pembelajaran tahsin alquran ini dilaksanakan di desa Nglebak kecamatan Bareng kabupaten Jombang. Sasaran pembelajaran tahsin al-qur’an yaitu warga lanjut usia dengan rincian 15 peserta. Tempat pembelajaran tahsin al-quran berada di masjid Al- hikmah desa Nglebak. Pembelajaran ini berlangsung selama delapan hari yaitu setiap hari senin dan selasa pada tanggal 8-29 Juli 2019 pukul 18.00 WIB. Metode pembelajaran tahsin al-qur’an ini menggunakan metode jibril yaitu guru membaca satu-dua kali dari ayat al-qur’an yang masing- masing ditirukan oleh peserta kemudian dilanjutkan pada ayat setelahnya sehingga semua peserta dapat menirukan bacaan tersebut dengan baik dan benar. Teknik pengumpulan data pada pembelajaran tahsin al-qur’an menggunakan observasi, pretest, dan postest. Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati bacaan pada warga lanjut usia di desa Nglebak sehingga memperoleh gambaran pembelajaran yang akan dilaksanakan pada program KKN. Pretest dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan bacaan al-quran secara individu warga lanjut usia baik tajwid dan makhrojnya sebelum diterapkannya metode jibril, sedangkan postest dilaksanakan setelah seluruh proses pembelajaran selesai yaitu untuk mengetahui adanya peningkatan pada kemampuan membaca warga lanjut usia di desa Nglebak. Adapun tahapan pembelajaran dengan menggunakan metode jibril yang dilaksanakan di desa Nglebak yaitu:

- Tahap Tahqiq
Pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan pelan dan mendasar. Tahap ini dimulai dengan pengenalan huruf dan suara. Tahap ini memperdalam artikulasi (pengucapan) terhadap sebuah huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf.
- Tahap Tartil
Pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan durasi sedang dan bahkan cepat sesuai irama lagu. Tahap ini dimulai dengan pengenalan sebuah ayat atau beberapa ayat yang dibacakan guru, lalu ditirukan oleh para peserta secara berulang-ulang. Disamping pendalaman artikulasi, dalam tahap tartil juga diperkenalkan praktek hukum-hukum ilmu tajwid seperti: bacaan Mad, Waqaf dan Ibtida’, hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, dan sebagainya
- Tahap Pentashihan
Pada tahap ini dilakukan terhadap masing-masing peserta (15 menit untuk mengulang pelajaran yang telah lalu, 30 menit untuk menambah pelajaran dan 15 menit untuk pentashihan). Kemudian Dilakukan berkelompok menurut alokasi waktu yang tersedia. Guru tidak perlu memberi contoh lagi, bila menemui kesalahan peserta, cukup menegur dengan ketukan atau yang lainnya. Bila siswa tetap salah, maka guru memberi contoh lagi dan ditirukan berulang-ulang oleh para peserta..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelepasan di kantor Kecamatan mahasiswa KKN-P diantar oleh pembimbing akademik menuju lokasi yang telah ditentukan, tepatnya di desa Bulu Tanah. Pada hari pertama mahasiswa KKN-P melakukan observasi pada warga setempat. Untuk merumuskan program kerja yang sesuai dengan profesi masing-masing mahasiswa KKN-P.

Mahasiswa KKN-P melakukan observasi selama tiga hari. Setelah merancang program kerja kemudian merumuskan, mahasiswa KKN-P melakukan seminar program kerja pada tanggal 15 Februari 2022 bertempat di aula kantor Desa Bulu Tanah. Adapun program kerja yang telah dilakukan penulis Pelatihan Parenting Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah di Dusun Jawi-jawi Desa Bulu Tanah Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

Pada tanggal 25 Februari 2022 Penulis mendatangi rumah ketua Majelis Ta'lim untuk menyampaikan dan meminta partisipasi anggota Majelis Ta'lim untuk mengikuti Pelatihan Parenting Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah. Penulis menjalankan program kerjanya satu kali selama KKN-P tepatnya pada tanggal 7 Maret 2022 Di Mushola Fastabiqul Khairat. Pada tanggal 5 Maret 2022 penulis menyebarkan surat undangan dirumah ketua Majelis Ta'lim Dusun Cangkano, Ketua Majelis Ta'lim Desa Lemo, rumah Kepala Desa Bulu Tanah dan Aparat Desa.

Ketua dan anggota Majelis Ta'lim serta aparat desa dan Mahasiswa KKN-P yang menjadi peserta dalam kegiatan pelatihan parenting ini. Pelaksanaan akhir program kerja penulis dengan penyerahan piagam penghargaan kepada pemateri atas partisipasinya dalam membawakan materi.

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar, dengan pemaparan materi selama satu jam kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Terlihat dari beberapa peserta yang mengajukan pertanyaan terkait pelatihan parenting dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, dan warahmah.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Pelaksanaan Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang kepada keluarga terutama dalam mendidik anak. Karena keluarga sesungguhnya adalah keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Apabila salah satunya hilang maka akan mempengaruhi yang lain. Mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah adalah dambaan setiap manusia. keluarga sakinah mawaddah warahmah adalah kondisi keluarga yang sangat ideal yang terbentuk berlandaskan Al-Quran dan Sunnah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Membangun keluarga sakinah mawaddah warahmah tidaklah mudah, banyak yang mengalami kesulitan. Keluarga sakinah mawaddah warahmah akan tercapai jika rasa syukur diaplikasikan di dalam kehidupan. Rasa syukur bisa ditumbuhkan dengan menganggap berharga apa yang telah dimiliki.

SIMPULAN

Program pelaksanaan KKNP Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai angkatan XXVII telah terlaksana dalam kurung waktu 2 bulan, yakni terhitung sejak tanggal 2 Februari 2022 hingga 31 Maret 2022. Program KKNP atau kuliah kerja nyata profesi ini didasarkan pada latar belakang program studi yang digeluti oleh tiap mahasiswa peserta KKNP.

Pada pelaksanaan KKNP yang bertempat di Desa Bulu Tanah, peserta KKNP memiliki berbagai macam program kerja baik itu program kerja individu dan program kerja kelompok. Adapun pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Pelaksanaan Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang kepada keluarga terutama dalam mendidik anak. Selama kurang lebih 2 bulan di lokasi KKNP, kami sebagai mahasiswa banyak belajar untuk menerapkan ilmu yang kami peroleh dari bangku perkuliahan dan dapat memanfaatkan sebagai mana mestinya dalam kehidupan nyata dengan cara terjun langsung kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, A. dkk (2011): *Modul Participatory Action Reseach (PAR)*. Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UIN Sunan Ampel.
- Dedi, J. (2007). *Keluarga Sakinah'Pembinaan dan Pelestariannya*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Rahim, A. (2001). *Bimbingan dan konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.

Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71.